

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan reproduksi menurut *World Health Organization* (WHO) adalah kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang utuh bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan, dalam segala aspek yang berhubungan dengan system reproduksi, fungsi serta prosesnya. Kesehatan reproduksi adalah keadaan sejahtera baik fisik, mental, sosial, yang utuh dalam segala hal yang berkaitan dengan fungsi, peran dari sistem reproduksi wanita. Pengetahuan kesehatan reproduksi sebaiknya dilakukan sejak remaja, karena seseorang akan dapat mengenali kelainan pada kesehatan reproduksinya sendiri mungkin, terutama tentang menstruasi (Kinanti, 2009).

Dismenorea adalah nyeri pada daerah perut bagian bawah sampai kepanggul, disaat menstruasi yang disebabkan oleh produksi zat kimia yang bernama prostaglandin yang dinyatakan dapat meningkatkan nyeri haid. Penyebab nyeri berasal dari otot rahim, seperti semua otot lainnya, otot rahim dapat berkontraksi dan relaksasi. Saat menstruasi kontraksi akan lebih kuat (Saraswati, 2011).

Menurut data dari *World Health Organization* (WHO) didapatkan kejadian sebesar 1.769.425 jiwa (90%) wanita yang mengalami dismenorea berat. Di Indonesia angka kejadian dismenorea sebesar 107.673 jiwa (64,25%), yang terdiri dari 59.671 jiwa (54,89%) mengalami dismenorea primer dan 9.496 jiwa (9,36%) mengalami dismenorea sekunder (Liusnino, 2013).

Berdasarkan penelitian Wahono (2012) kejadian dismenorea di SMA Negeri 1 Pekanbaru mencapai 59,40 % (264 orang) dengan jumlah populasi sebanyak 444 orang (Wahyuni, 2012). Hasil penelitian di

Universitas Pasir Pengaraian dinyatakan 59,5 % Mahasisiwi mengalami dismenorea dengan keluhan yang berbeda beda (Wahyuni, 2014).

Hasil survey 15 siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian mengenai dismenorea (nyeri haid), siswi-siswi tersebut mengatakan merasakan nyeri haid (dismenore) pada setiap menstruasi, dan mengatakan apa penyebab nyeri haid (dismenore) , dari survey dan pertanyaan tersebut maka penulis berminat melakukan penelitian tentang faktor–faktor yang mempengaruhi kejadian nyeri haid (Dismenore) Pada Siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka saya tertarik untuk mencari tahu penyebab serta masalah yang terjadi pada remaja saat ini.

B. Tujuan

a. Tujuan Umum

Dapat memberikan Asuhan Kebidanan Pada Kesehatan Reproduksi Normal Nn.P umur 15 tahun dengan Dismenore di Desa Bumi Agung

b. Tujuan Khusus

a) Untuk melakukan pengkajian kesehatan reproduksi remaja Nn.P umur 15 tahun dengan Dismenore di Desa Bumi Agung

b) Untuk menentukan interpretasi data pada kesehatan reproduksi remaja Nn.P umur 15 tahun dengan Dismenore di Desa Bumi Agung

c) Untuk menentukan diagnosa potensial pada kesehatan reproduksi remaja Nn.P umur 15 tahun dengan Dismenore di Desa Bumi Agung

d) Untuk merencanakan tindakan pada kesehatan reproduksi remaja Nn.P umur 15 tahun dengan Dismenore di Desa Bumi Agung

e) Untuk melaksanakan asuhan kebidanan pada kesehatan reproduksi remaja terhadap Nn.P Umur 15 tahun dengan Dismenore di Desa Bumi Agung

f) Untuk melakukan evaluasi asuhan kebidanan kesehatan reproduksi remaja Nn.P umur 15 tahun dengan Dismenore di Desa Bumi Agung

C. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta informasi dan sebagai bahan institusi pendidikan dalam penerapan proses manajemen kebidanan kesehatan reproduksi dengan dismenore.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi institusi pendidikan

Sebagai bahan kajian meningkatkan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Fakultas Kesehatan mengenai asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*).

2. Bagi penulis

Untuk meningkatkan pengalaman, wawasan dan pengetahuan mahasiswi dalam memberikan asuhan kebidanan pada kesehatan reproduksi secara komprehensif.

3. Bagi klien

Dapat mengerti tentang dismenore, penyebab, penatalaksanaan, serta menambah wawasan bagi klien.

D. Ruang Lingkup

Adapun yang menjadi ruang lingkup pengkajian postpartum yaitu :

- a. Subjektif : Kesehatan reproduksi
- b. Waktu : Dilaksanakan pada hari Selasa, 02 Juni 2020
- c. Lokasi : Asuhan kebidanaan dilakukan di kediaman Duwi Ningrum Septia Rosul daerah Bumi Agung, dengan adik kandung saya yang menjadi klien. Pemilihan tempat dan klien ini dilakukan dengan metode sederhana dikarenakan pada saat melakukan asuhan kebidanan sedang terjadi pandemic virus corona sehingga asuhan tidak dapat dilakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB).

E. Metode Penulisan

Laporan tugas akhir ini penulis di susun dengan menggunakan metode deskriptif yang berbentuk studi kasus yang menggambarkan suatu keadaan yang sedang terjadi. Penulis menggambarkan suatu proses Asuhan Kebidanan Pada Kesehatan Reproduksi Normal Nn.P umur 15 tahun dengan Dismenore di Desa Bumi Agung

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

a. Observasi partisi patif

Observasi partisi patif adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan melaksanakan asuhan kebidanan pada klien di PMB dan bersifat objektif yaitu dengan melihat respon klien setelah dilakukan tindakan penulis melakukan observasi partisi patif dengan cara melihat respon klien setelah penulis melakukan tindakan asuhan kebidanan.

b. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab tentang masalah-masalah yang dihadapi klien. Penulis melakukan wawancara langsung dengan klien.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah teknik pengumpulan dengan melakukan pemeriksaan mulai dari inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi untuk mendapatkan data fisik klien secara keseluruhan. Penulis melakukan pemeriksaan fisik secara langsung pada klien.

d. Studi dokumen

Studi dokumen adalah suatu teknik yang diperoleh dengan mempelajari buku laporan, catatan medis serta hasil pemeriksaan yang ada. Penulis mempelajari catatan yang mengenai data-data klien.

F. Sistematika Penulis

Sistematika penulis yang di gunakan dalam penulisan laporan ini terdiri atas (lima) BAB yaitu :

1. BAB I

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, tujuan penulisan, metode penulisan dan teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan.

2. BAB II

Studi kepustakaan, yang menjelaskan tentang pengertian Dismenore, Fakto penyebab dismenore, derajat dismenore, tanda dan gejala dismenore, pencegahan dismenorea, pengobatan dismenore, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

3. BAB III

Tinjauan kasus yang merupakan laporan asuhan kebidanan pada klien dan disajikan sesuai dengan sistematika dokumentasi proses kebidanan.

4. BAB IV

a. Berisikan ulasan naratif dari setiap tahapan kebidanan mulai pengkajian subjektif dan objektif sampai evaluasi yang dilakukan dengan membandingkan antara konsep teori di BAB II dan tinjauan kasus di BAB III.

b. Pada bagian ini akan tergambar secara jelas, dasar ilmiah dan rasionalisasi dari setiap tahapan proses yang di lakukan berdasarkan pemahaman peserta tentang konsep dasar kasus, patofisiologi, komunikasi dan pendidikan kesehatan serta konsep-konsep lain yang relevan.

c. Pemaparan mengenai kesenjangan teori dan praktik.

5. BAB V

Penutup, yaitu berisikan kesimpulan dan saran.